

ISOLASI DAN IDENTIFIKASI SENYAWA METABOLIT SEKUNDER  
DARI DAUN KHAIL-KHAIL (*Elaeagnus latifolia*) SERTA UJI  
AKTIVITAS ANTIBAKTERINYA TERHADAP  
*Staphylococcus aureus* dan *Bacillus cereus*

ADI PRIYANTO

ABSTRAK

Tanaman memiliki fungsi sebagai tanaman obat dikarenakan senyawa kimia aktif yang terkandung pada tanaman tersebut. Salah satu tanaman obat yang tumbuh su di Sumatera Utara adalah *Elaeagnus latifolia* yang sering disebut dengan khail-khail di daerah kabupaten Samosir, Sumatera Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengisolasi dan mengidentifikasi senyawa metabolit sekunder dari daun *Elaeagnus latifolia* serta uji antibakterinya. Penelitian dilakukan dengan metode pemurnian menggunakan metode kromatografi KLT, KVC, KKG, pembacaan instrumen IR dan H-NMR serta uji antibakteri. Hasil identifikasi fitokimia sampel ekstrak etanol menunjukkan adanya senyawa alkaloid, saponin, flavanoid dan steroid. Spektra IR menunjukkan gugus fungsi –N-H (3459,29 cm<sup>-1</sup>), C-N (1162,95 cm<sup>-1</sup>), C-H alifatik (2924,14 dan 2853,87 cm<sup>-1</sup>), karbonil C=O (1731,56 cm<sup>-1</sup>). Hasil H-NMR menunjukkan struktur isolat merupakan senyawa alkaloid. Aktivitas antibakteri menggunakan metode cakram kertas menunjukkan penghambatan yang lemah terhadap bakteri *Bacillus cereus* dan penghambatan yang cukup baik terhadap *Staphylococcus aureus*. Metode mikrodilusi menghasilkan KHM pada konsentrasi ekstrak 625 µg/mL dan KBM pada konsentrasi diatas 5000 µg/mL.

**Kata Kunci :** Daun *Elaeagnus latifolia*, Senyawa metabolit sekunder, Uji antibakteri, *Staphylococcus aureus*, *Bacillus cereus*

